

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Keluarga Kristen adalah lembaga yang dibentuk dan ditetapkan oleh Allah sendiri melalui pernikahan, sekaligus merupakan persekutuan hidup yang berlaku secara unik dan tidak dapat dipisahkan. Pada hakekatnya keluarga adalah tempat belajar dan mengajar yang terbaik dalam rangka menyiapkan warga Gereja yang sungguh-sungguh bersaksi, bersekutu dan melayani. Dalam keluarga orang tua yang bertanggung jawab sebagai pendidik utama untuk mewariskan dan menanamkan nilai-nilai Kristiani, yaitu didalamnya memperkenalkan Allah dan karya penyelamatanNya, menghormati namaNya, takut akan dia serta hanya beribadah kepadaNya.

Ibadah Keluarga adalah ibadah yang dilakukan oleh seluruh anggota keluarga dalam bentuk Liturgi, dalam rangka menerapkan Pendidikan Agama Kristen (PAK).

Ibadah Keluarga di jemaat GMIM Bukit Zaitun Kumelembuai, kurang diperhatikan dan belum dilaksanakan, karena disebabkan kurangnya pemahaman dan kesadaran anggota jemaat/keluarga dalam melaksanakan ibadah keluarga dan dari pihak Gereja (pelayan-pelayan) kurang memberikan motivasi atau dorongan untuk

pelaksanaan ibadah keluarga. Dilain pihak juga karena dipengaruhi oleh kesibukan bekerja untuk mencari nafkah.

Pelayan khusus sebagai penggerak utama dan bertanggung jawab dalam mendidik dan membina kehidupan keluarga untuk membentuk persekutuan ibadah dalam keluarga, sehingga keluarga akan mengerti dan melaksanakan tugas panggilannya selaku anggota Gereja.

#### D. Saran

Setelah penulis melihat dan meneliti kenyataan yang ada di jemaat GMIM Bukit Zaitun Kumelembuai, maka saran penulis adalah sebagai berikut :

Keluarga Kristen seharusnya membiasakan diri melaksanakan ibadah keluarga, sebagai salah satu sarana Pendidikan Agama Kristen (PAK).

Untuk peningkatan ibadah yang berkualitas, keluarga sebaiknya memiliki perlengkapan ibadah seperti Kidung Jemaat, Alkitab, Renungan Harian Keluarga dan lain sebagainya. Ibadah juga harus dilaksanakan penuh kreatif supaya keluarga terangsang lebih aktif dalam persekutuan ibadah.

Keluarga Kristen perlu menyisihkan waktu ditengah-tengah kesibukan, untuk melaksanakan ibadah keluarga, karena disadari bahwa persekutuan ibadah penting bagi keluarga.